

BERITA RESMI STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR

17 Januari 2022



PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR



PROFIL KEMISKINAN



GINI RASIO



PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR PROVINSI JAWA TIMUR

BULAN DESEMBER 2021

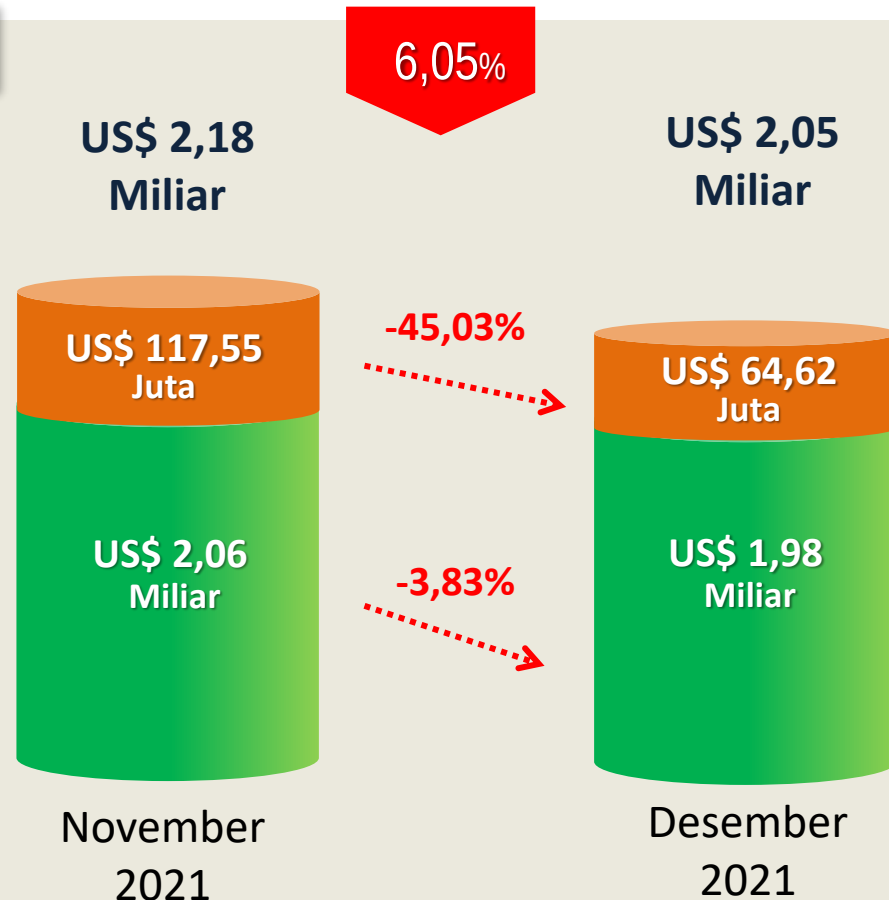
No.05/01/35/Thn.XX, 17 Januari 2022



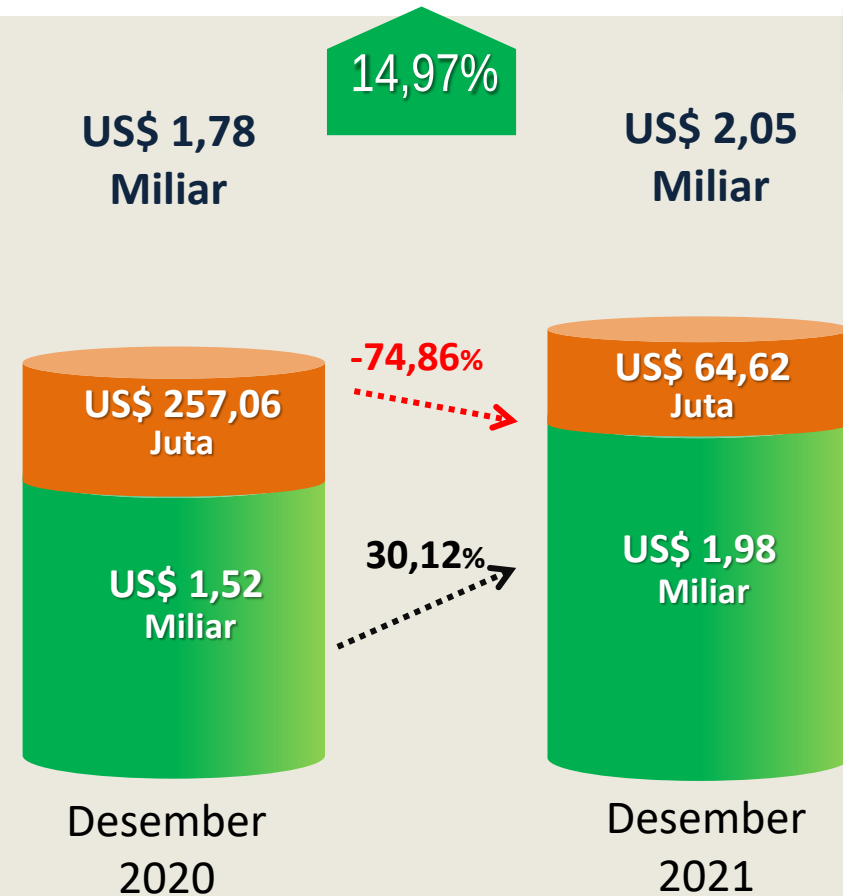
PERKEMBANGAN EKSPOR

Nilai Ekspor Desember 2021 Mencapai **US\$ 2,05 Miliar**
TURUN 6,05 Persen Dibanding November 2021

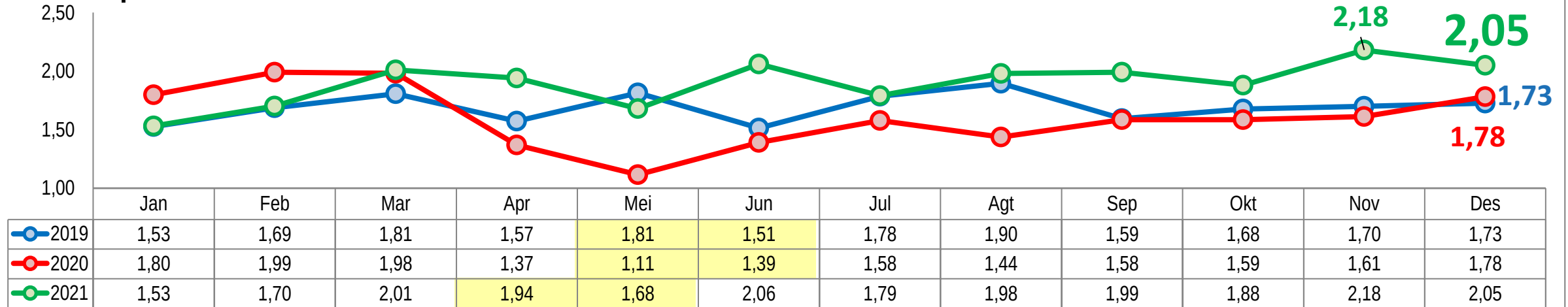
M-to-M



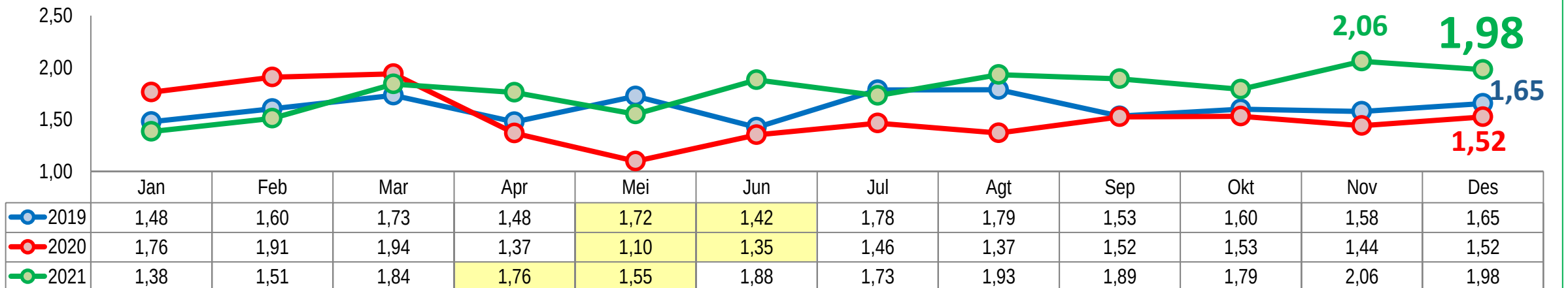
Y-on-Y



Total Ekspor



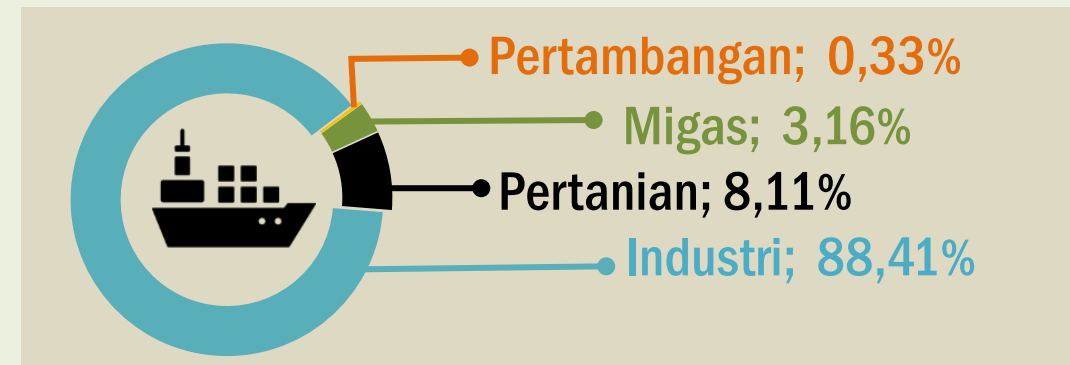
Ekspor Nonmigas



	MIGAS	PERTANIAN	INDUSTRI PENGOLAHAN	PERTAMBANGAN DAN LAINNYA	TOTAL
Nilai Ekspor <i>Desember 2021</i>	 64,62 Juta US\$	 166,03 Juta US\$	 1.810,21 Juta US\$	 6,73 Juta US\$	 2.047,59 Juta US\$
Perubahan M-to-M <i>Desember 2021 terhadap November 2021</i>	-45,03%	-9,15%	-3,28%	26,89%	-6,05%
Perubahan Y-on-Y <i>Desember 2021 terhadap Desember 2020</i>	-74,86%	9,29%	32,26%	103,03%	14,97%

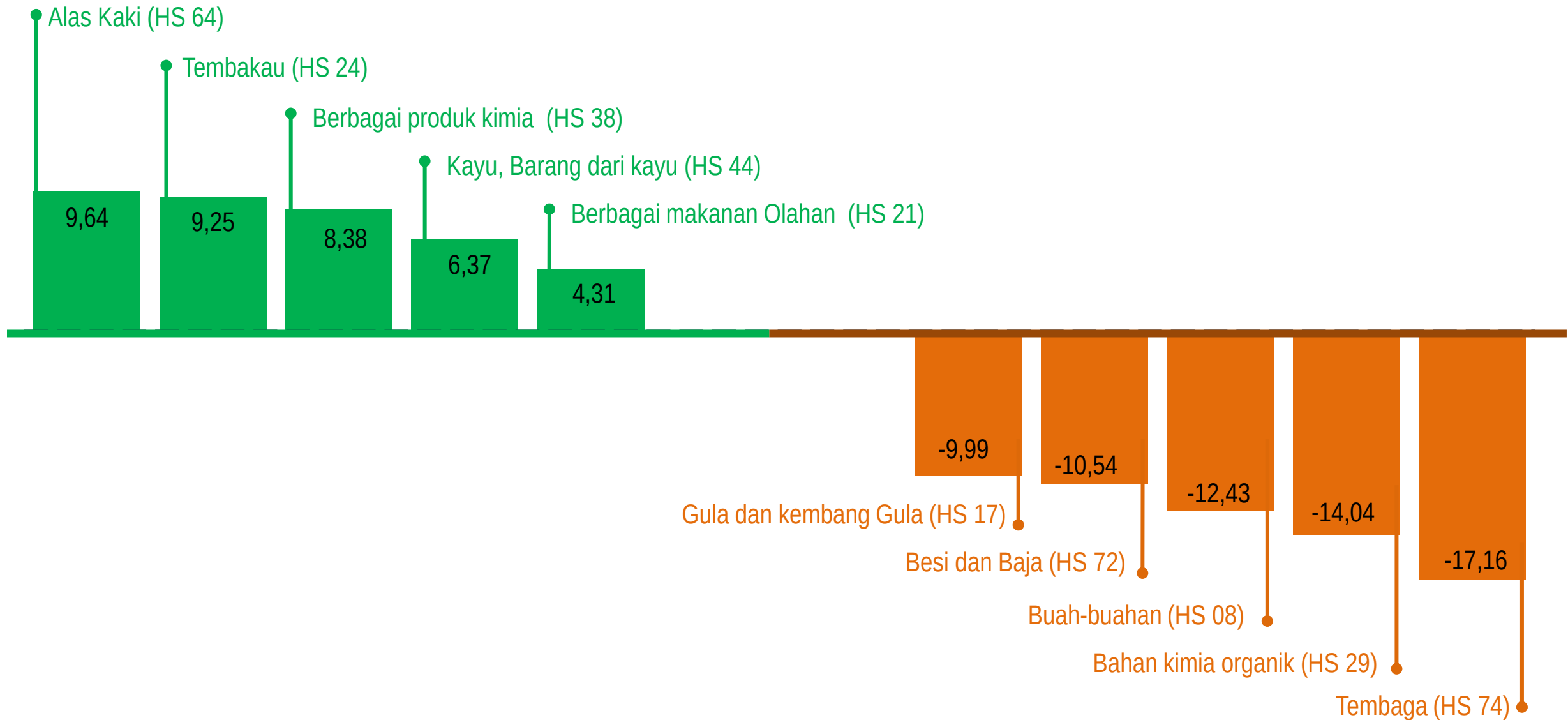
STRUKTUR EKSPOR MENURUT SEKTOR

Ekspor Nonmigas Menyumbang
96,84%
 dari total Ekspor **Desember 2021**





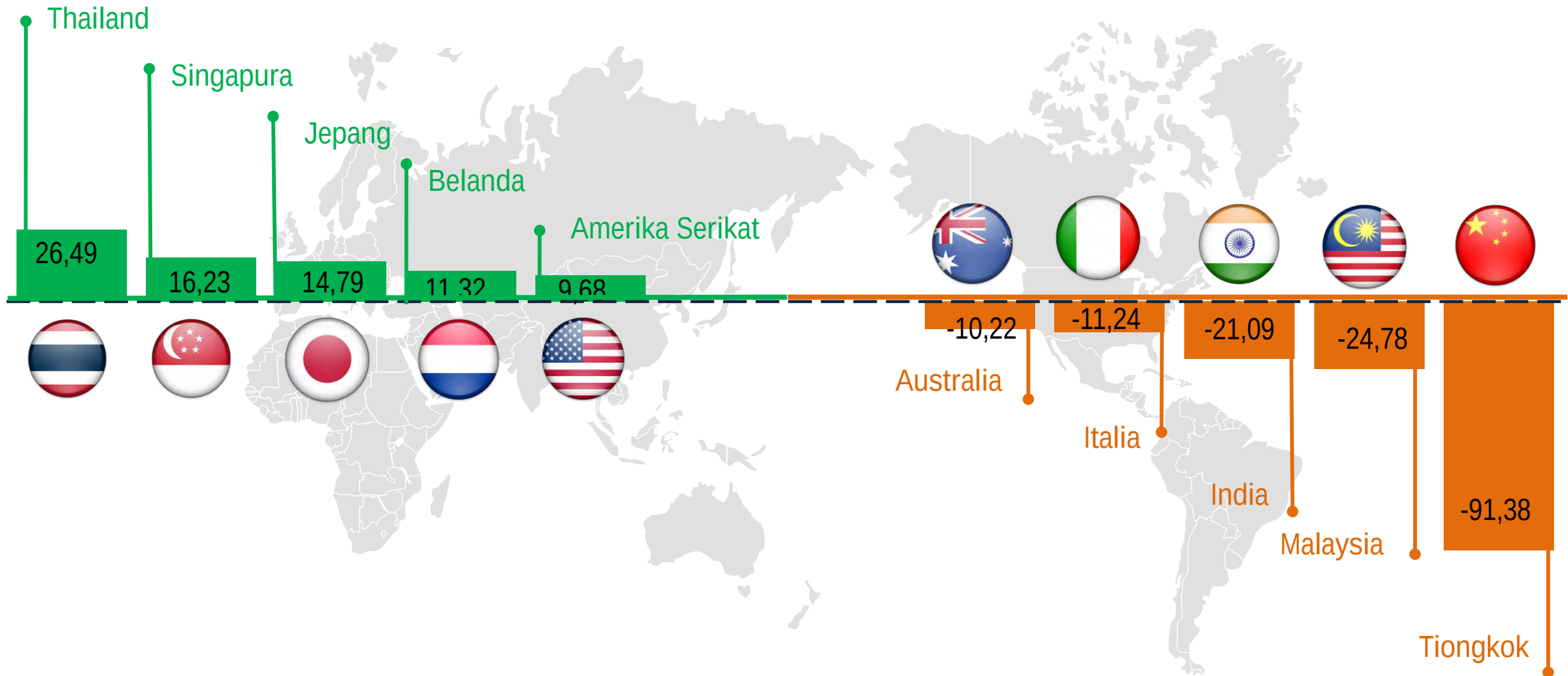
Peningkatan dan Penurunan Terbesar Ekspor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Desember terhadap November 2021 (Juta US\$)



Ekspor Nonmigas **GOLONGAN BARANG UTAMA** HS 2 Digit dan Perubahannya ($\Delta\%$)

Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)			Volume (Ribuan Ton)		
	November 2021	Desember 2021	$\Delta\%$	November 2021	Desember 2021	$\Delta\%$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kayu, Barang dari Kayu (HS 44)	186,33	192,70	3,42	176,38	180,59	2,38
2. Tembaga (HS 74)	202,20	185,04	-8,49	21,11	19,58	-7,27
3. Lemak & minyak hewan/nabati (HS 15)	183,29	176,35	-3,79	169,31	145,84	-13,86
4. Perhiasan/Permata (HS 71)	134,23	129,45	-3,56	0,14	0,16	14,76
5. Ikan dan Udang (HS 03)	124,79	120,04	-3,81	23,07	21,69	-5,98
6. Bahan kimia organik (HS 29)	114,31	100,27	-12,28	75,72	57,03	-24,68
7. Berbagai produk kimia (HS 38)	90,57	98,95	9,25	73,00	83,59	14,51
8. Kertas/Karton (HS 48)	84,66	84,57	-0,10	103,33	97,83	-5,32
9. Daging dan Ikan Olahan (HS 16)	89,36	84,50	-5,44	12,38	10,35	-16,39
10. Perabot, penerangan rumah (HS 94)	81,07	82,85	2,19	18,11	18,17	0,29
Total 10 Golongan Barang Utama	1.290,82	1.254,72	-2,80	672,55	634,82	-41,55
Lainnya	771,04	728,25	-5,55	443,57	373,59	31,90
Total Ekspor Nonmigas	2.061,86	1.982,97	-3,83	1.116,12	1.008,41	-9,65

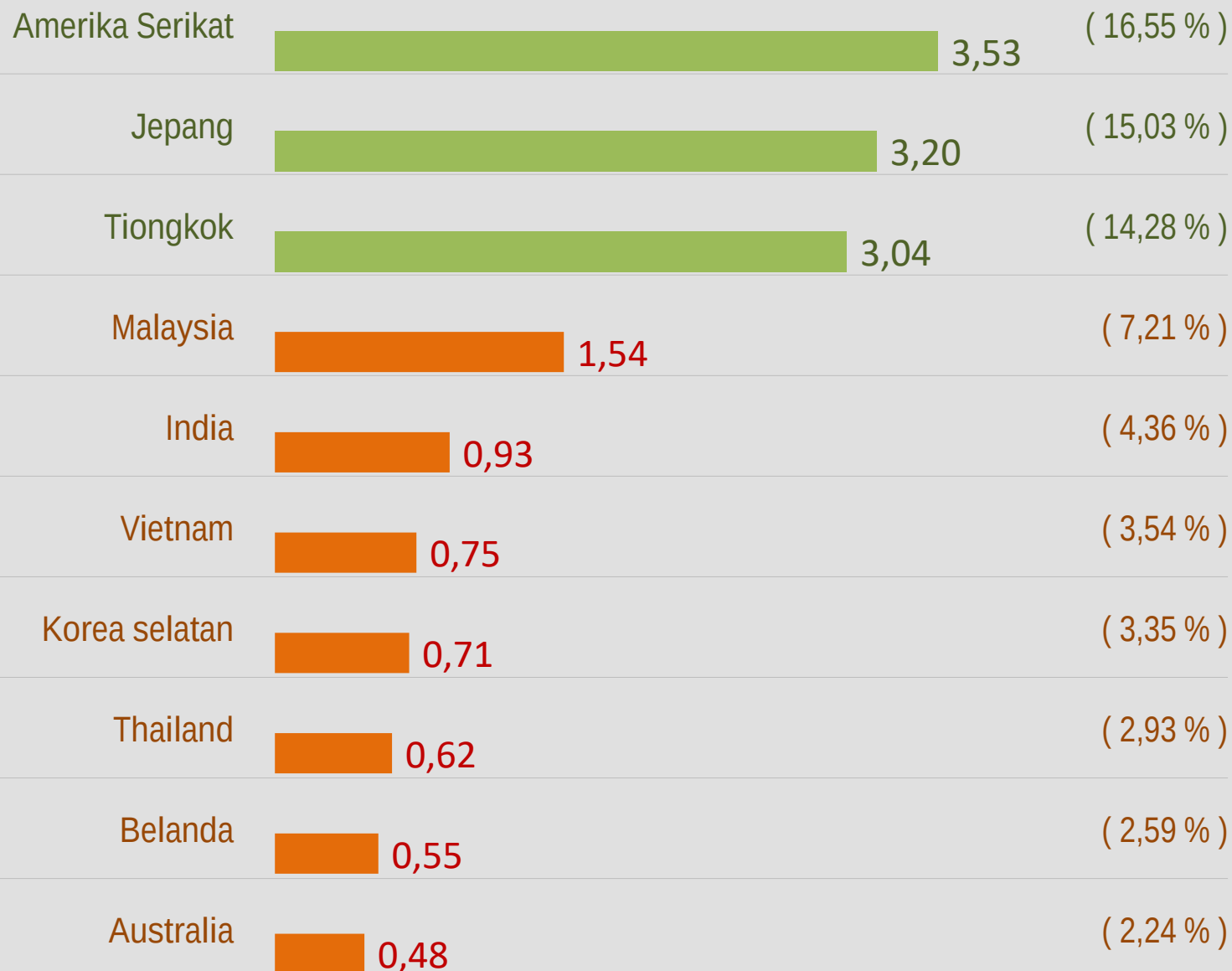
Peningkatan dan Penurunan Terbesar Ekspor Nonmigas ke Beberapa Negara Tujuan Desember terhadap November 2021 (Juta US\$)





Pangsa Ekspor Nonmigas

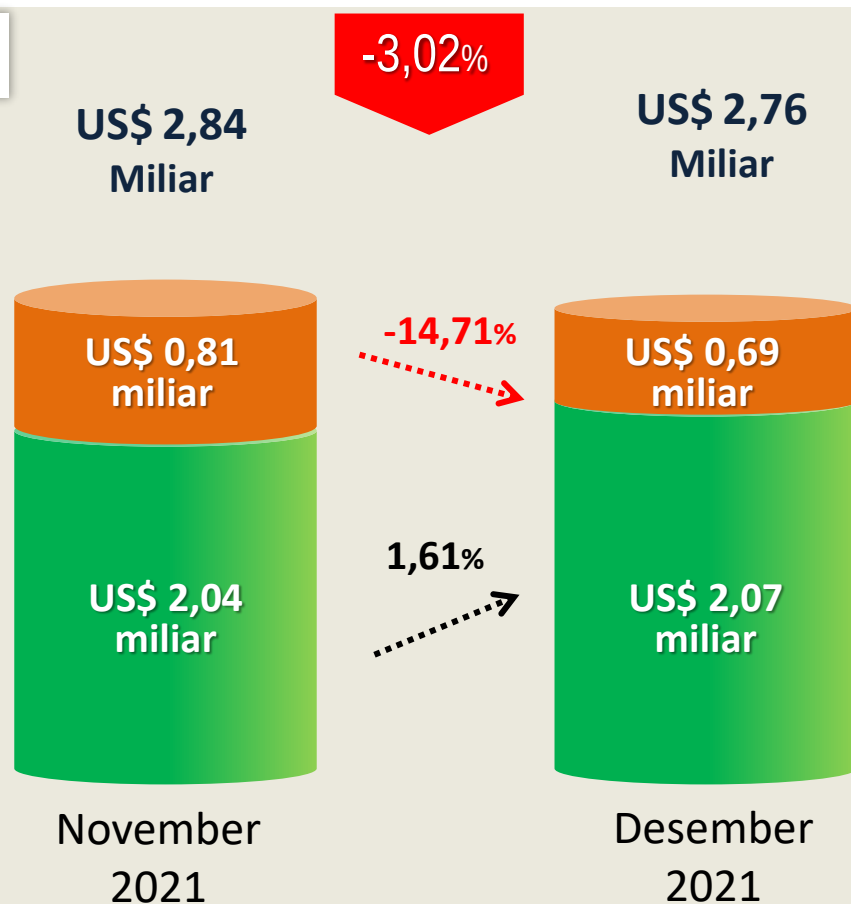
Januari-Desember 2021 (Miliar US\$)



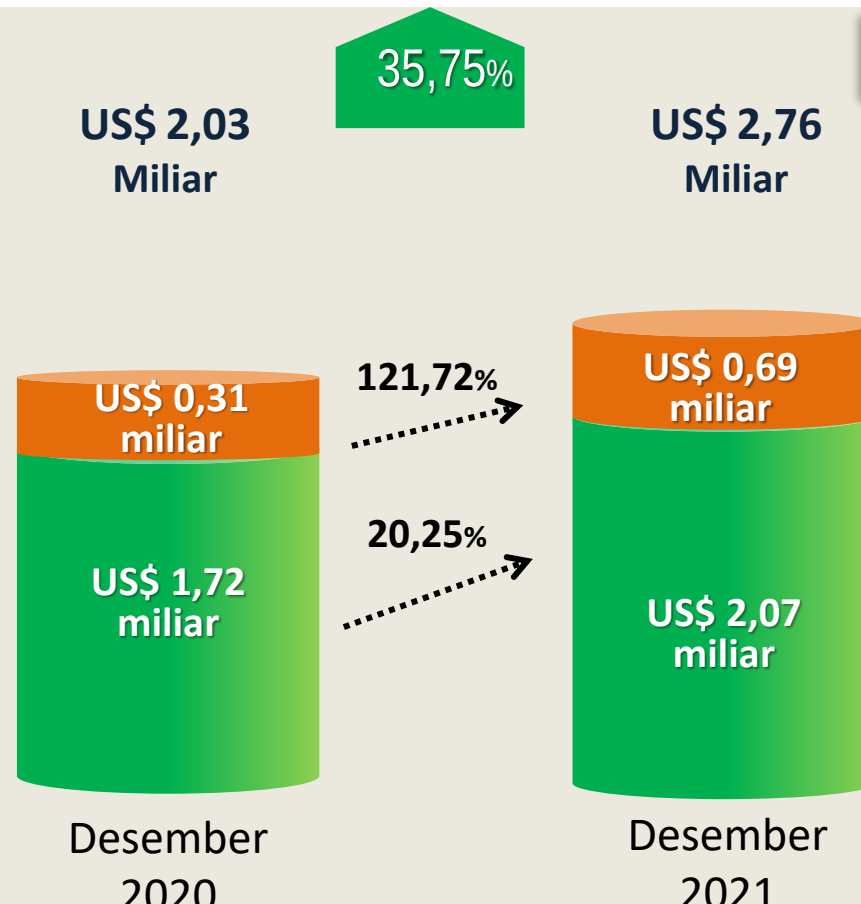
PERKEMBANGAN IMPOR

Nilai Impor Desember 2021 Mencapai **US\$ 2,76 Miliar**
TURUN 3,02 persen Dibanding November 2021

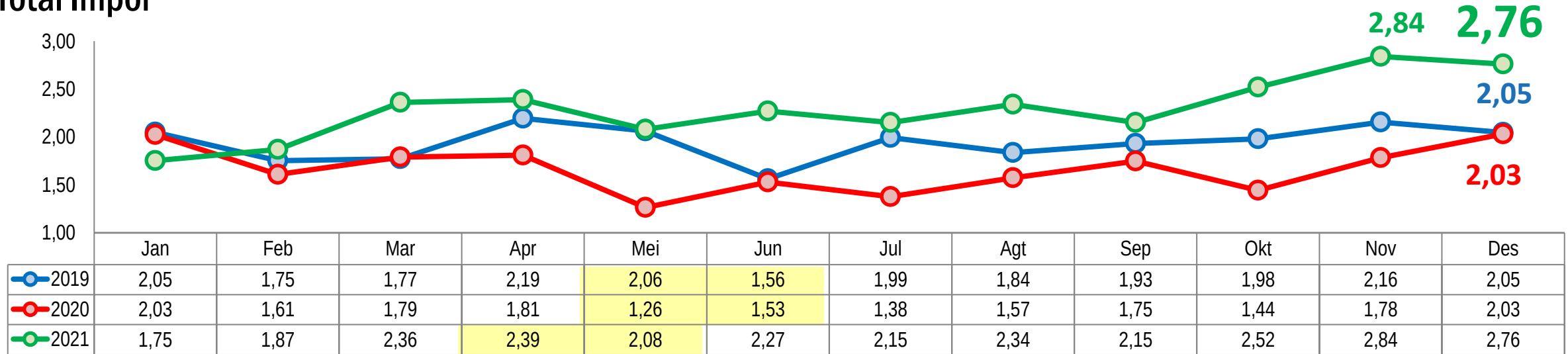
M-to-M



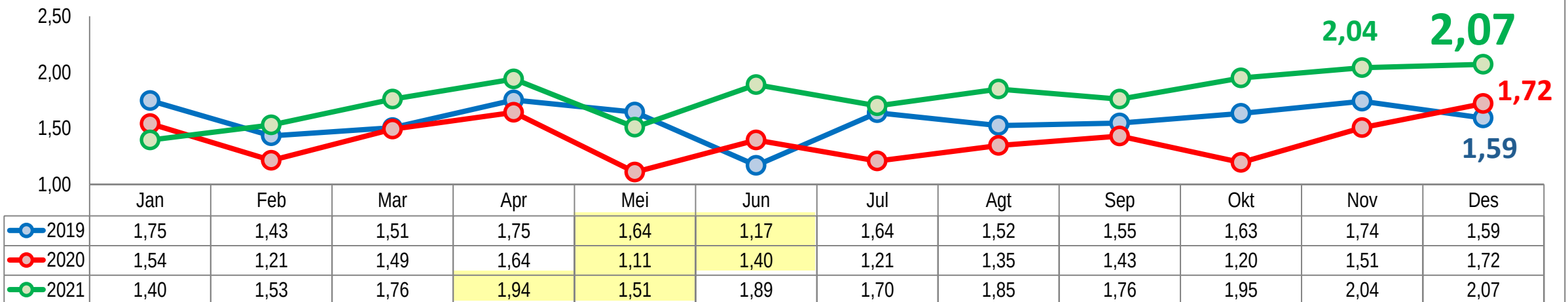
Y-on-Y



Total Impor



Impor Nonmigas



Impor Menurut Penggunaan Barang Desember 2021

Nilai
Impor
Desember 2021

BARANG KONSUMSI



BAHAN BAKU/
PENOLONG



BARANG
MODAL



TOTAL



Perubahan M-to-M

Desember 2021 terhadap November 2021

-9,47%

-0,42%

-7,01%

-3,02%

Perubahan Y-on-Y

Desember 2021 terhadap Desember 2020

23,45%

44,84%

-3,72%

35,75%

STRUKTUR IMPOR MENURUT PENGGUNAAN BARANG

Peran Golongan Bahan Baku/Penolong

71,59%

dari Total Impor Desember 2021

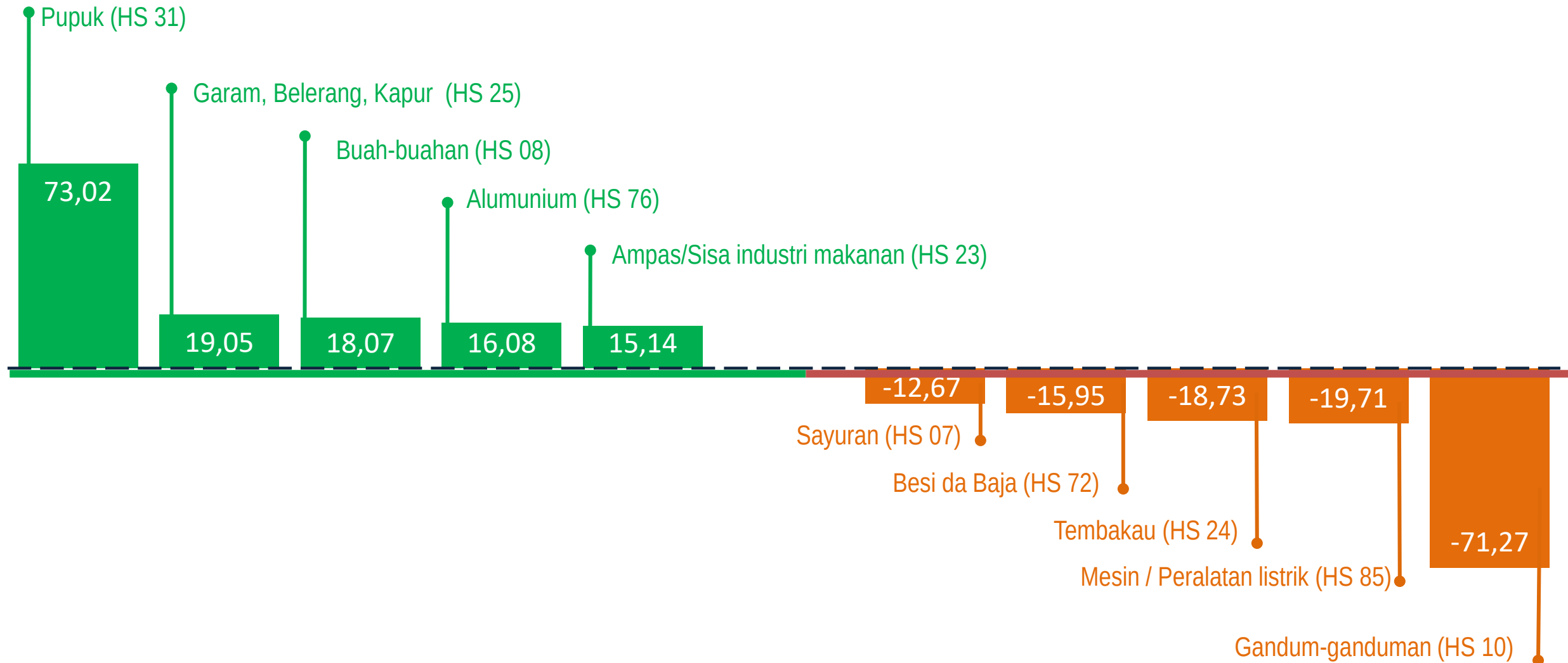


Bahan Baku/Penolong; 71,59%

Barang Modal; 5,38%

Barang Konsumsi; 23,03%

Peningkatan dan Penurunan Terbesar Impor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Desember terhadap November 2021 (Juta US\$)

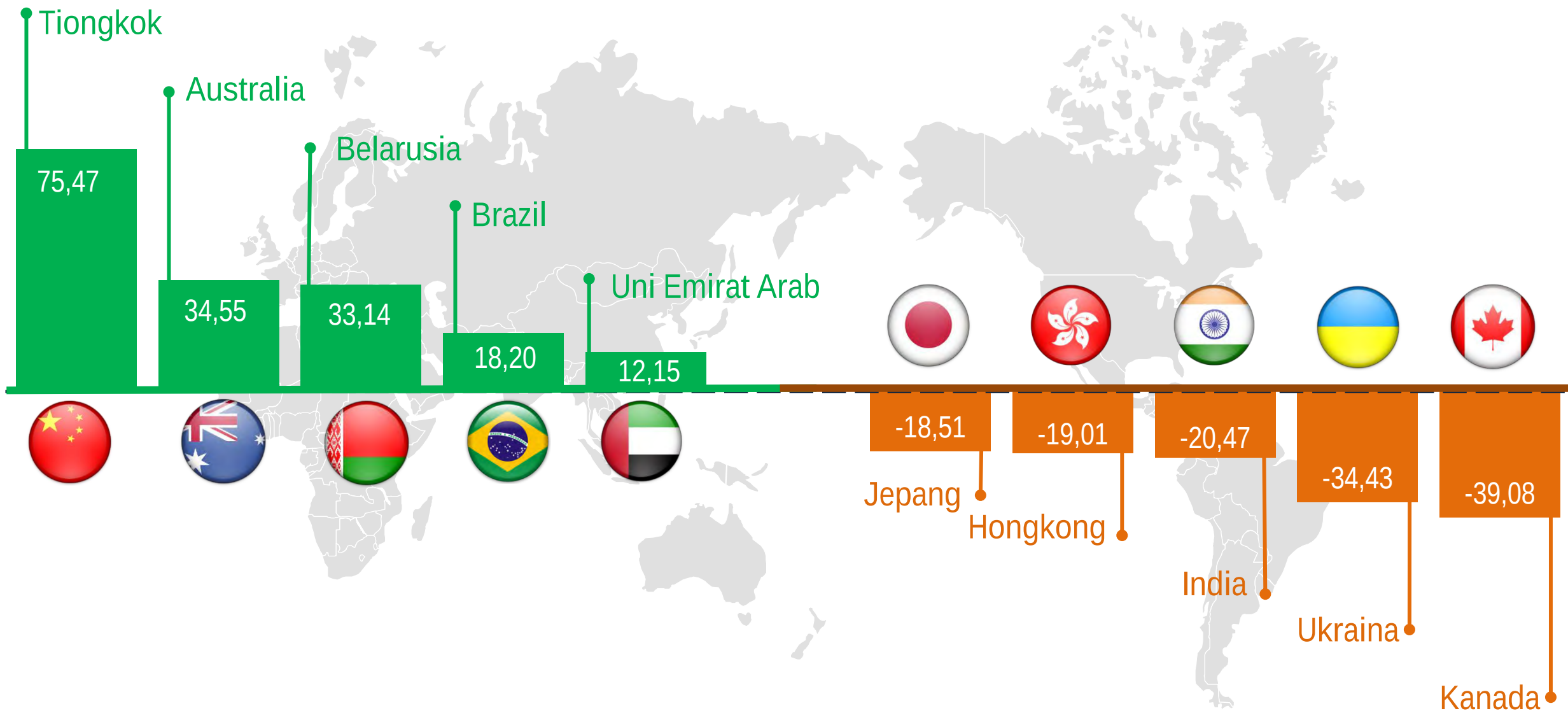


Impor Nonmigas **GOLONGAN BARANG UTAMA** HS 2 Digit dan Perubahannya (Δ)

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)			Volume (Ribuan Ton)		
	November 2021	Desember 2021	Δ%	November 2021	Desember 2021	Δ%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pupuk (HS 31)	101,81	174,83	71,72	277,86	434,03	56,21
2. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (HS 84)	149,23	160,60	7,62	23,33	24,92	6,82
3. Besi dan Baja (HS 72)	167,02	151,07	-9,55	203,32	167,40	-17,66
4. Plastik dan Barang dari Plastik (HS 39)	129,53	129,33	-0,15	77,33	73,96	-4,35
5. Perhiasan/Permata (HS 71)	133,08	124,49	-6,46	0,04	0,04	-6,57
6. Buah-buahan (HS 08)	101,03	119,10	17,89	54,40	63,75	17,17
7. Ampas/Sisa Industri Makanan (HS 23)	99,96	115,10	15,14	201,51	227,13	12,71
8. Bahan kimia organik (HS 29)	68,15	78,96	15,85	34,26	48,10	40,40
9. Gula dan Kembang Gula (HS 17)	66,70	69,85	4,73	144,54	131,36	-9,12
10. Mesin/peralatan listrik (HS 85)	89,06	69,34	-22,14	9,72	8,78	-9,68
Total 10 Golongan Barang Utama	1.105,56	1.192,67	7,88	1.026,31	1.179,47	14,92
Lainnya	930,86	876,48	-5,84	1.161,98	1.032,82	-11,11
Total Impor Nonmigas	2.036,43	2.069,14	1,61	2.188,28	2.212,29	1,10



Peningkatan dan Penurunan Terbesar Impor Nonmigas dari Beberapa Negara Asal Desember terhadap November 2021 (Juta US\$)





Pangsa Impor Nonmigas

Januari-Desember 2021 (Miliar US\$)

Tiongkok	6,37	(29,77 %)
Amerika Serikat	1,43	(6,67 %)
Hongkong	1,02	(4,78 %)
Australia	0,92	(4,30 %)
Thailand	0,92	(4,29 %)
India	0,89	(4,16 %)
Argentina	0,78	(3,66 %)
Singapura	0,76	(3,54 %)
Jepang	0,75	(3,50 %)
Kanada	0,65	(3,04 %)



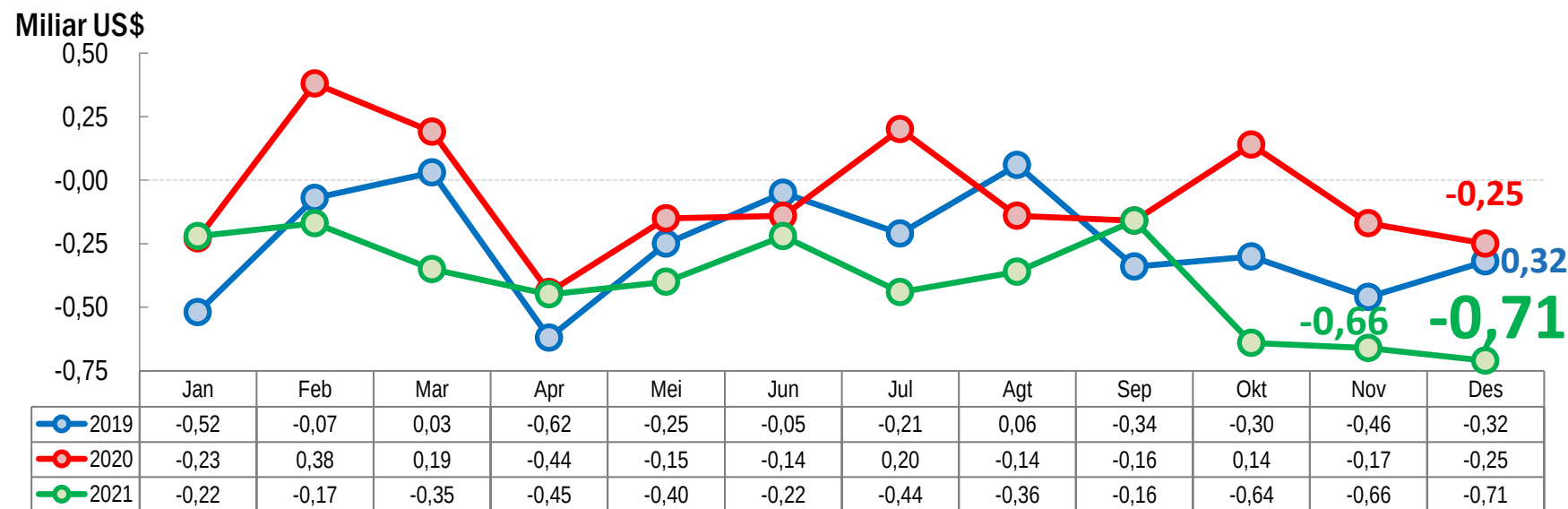
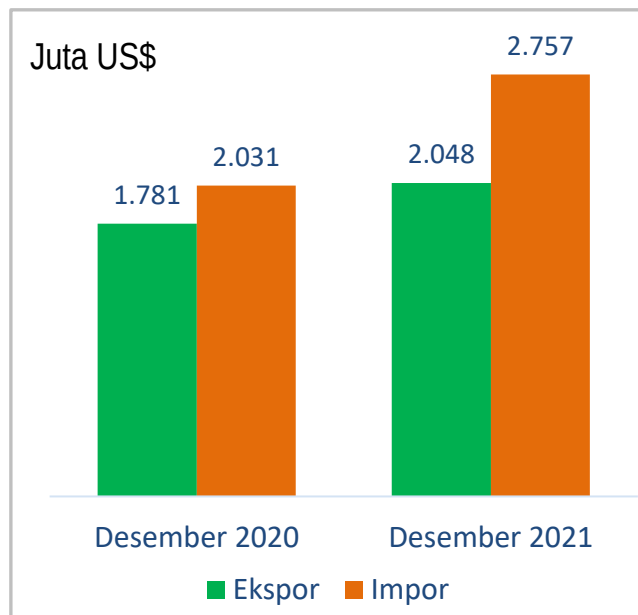


The background image shows a row of shipping containers. On the left, there are orange containers with white text. On the right, there are blue containers with white text. A semi-transparent white rectangular box is centered over the image, containing the title text. Below the box, there is a thin white horizontal line.

NERACA PERDAGANGAN BARANG



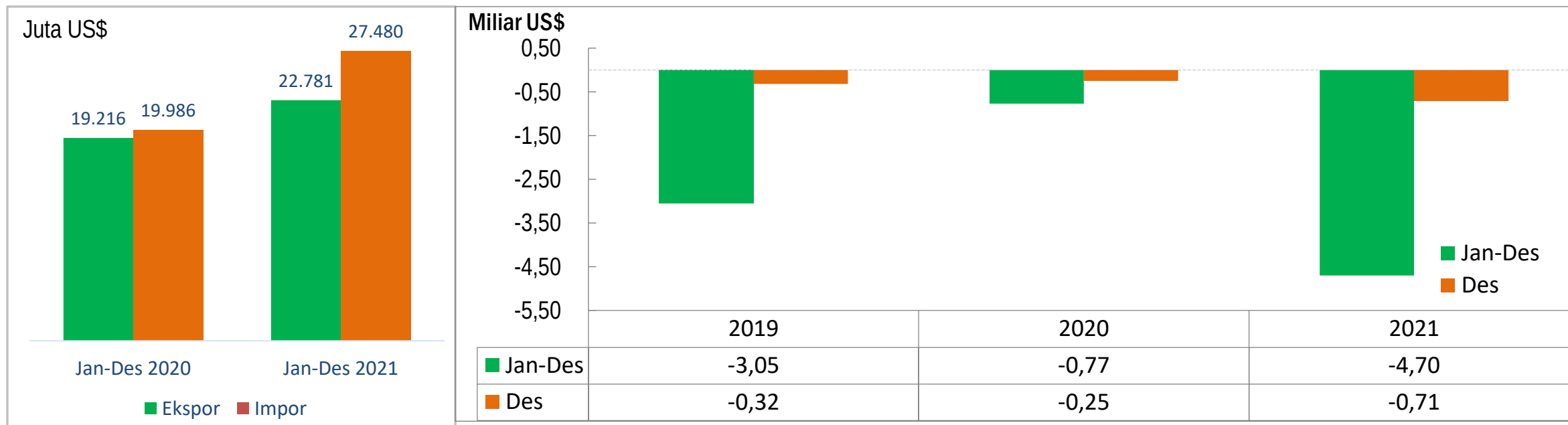
DESEMBER 2021 DEFISIT US\$ 0,71 MILIAR



Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Jawa Timur, Desember 2020 dan Desember 2021 (Juta US\$)

Uraian	Desember 2020			Desember 2021		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	257,06	310,06	-52,99	64,62	687,45	-622,83
Nonmigas	1.523,95	1.720,64	-196,70	1.982,97	2.069,14	-86,17
Total	1.781,01	2.030,70	-249,69	2.047,59	2.756,59	-709,00

Selama Januari-Desember 2021 **DEFISIT US\$ 4,70 MILIAR**



Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Jawa Timur, Januari-Desember 2020 & 2021 (Juta US\$)

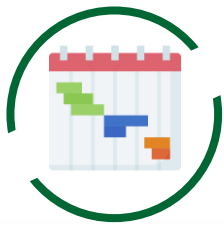
Uraian	Januari – Desember 2020			Januari – Desember 2021		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	946,06	3.177,62	-2.231,56	1.479,29	6.092,56	-4.613,27
Nonmigas	18.270,10	16.808,05	1.462,05	21.301,39	21.387,08	-85,69
Total	19.216,16	19.985,67	-769,51	22.780,68	27.479,64	-4.698,96

Berita Resmi Statistik, 17 Januari 2022

KEMISKINAN DAN GINI RATIO PROVINSI JAWA TIMUR

September 2021



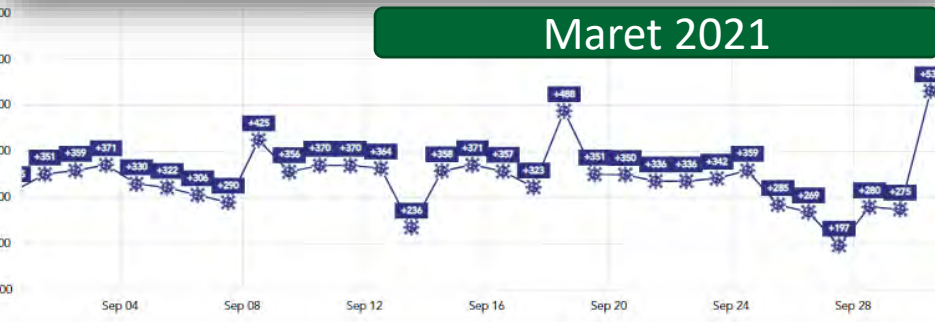


Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan dan Ketimpangan di Jawa Timur (1)

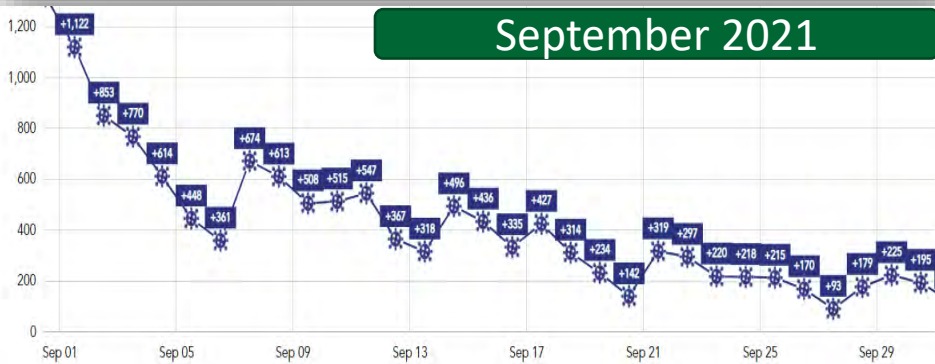
September 2020



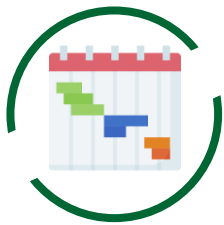
Maret 2021



September 2021



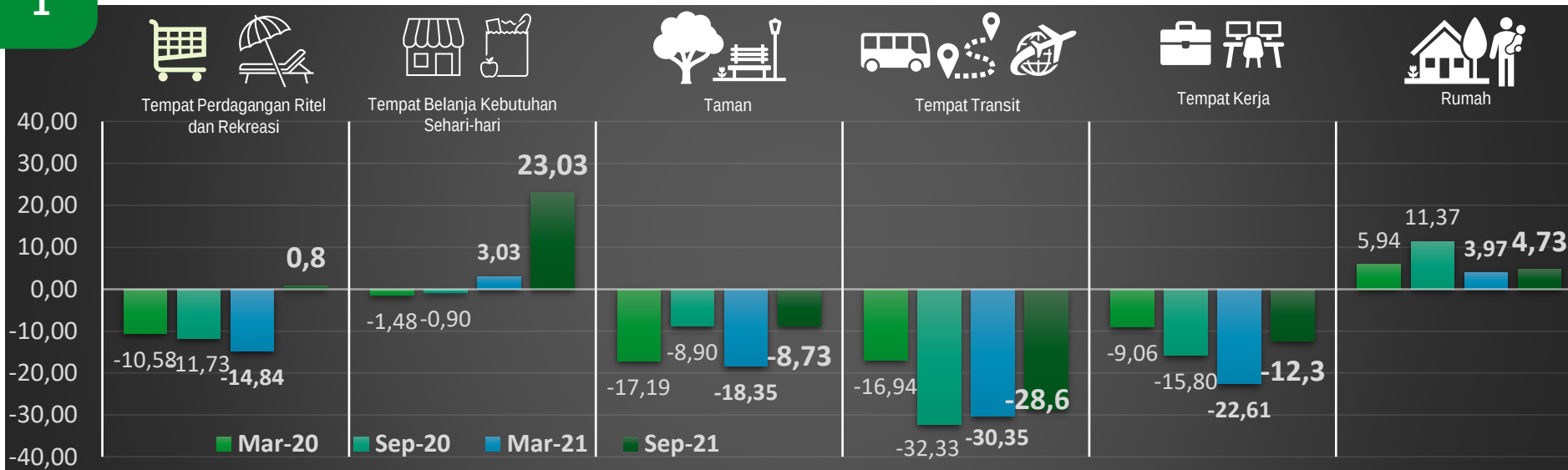
- Tambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Jawa Timur selama bulan September 2021 sebanyak 12.225 kasus. Lebih tinggi dibandingkan bulan Maret 2021 (10.099 kasus) dan September 2020 (10.012 kasus).
- Namun demikian, bila diperhatikan grafik tambahan kasus positif Covid-19 di Jawa Timur pada bulan September 2021 menunjukkan penurunan tambahan kasus positif harian. Berbeda halnya pada bulan September 2020 dan Maret 2021 yang cenderung tetap.



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan dan Ketimpangan di Jawa Timur (2)

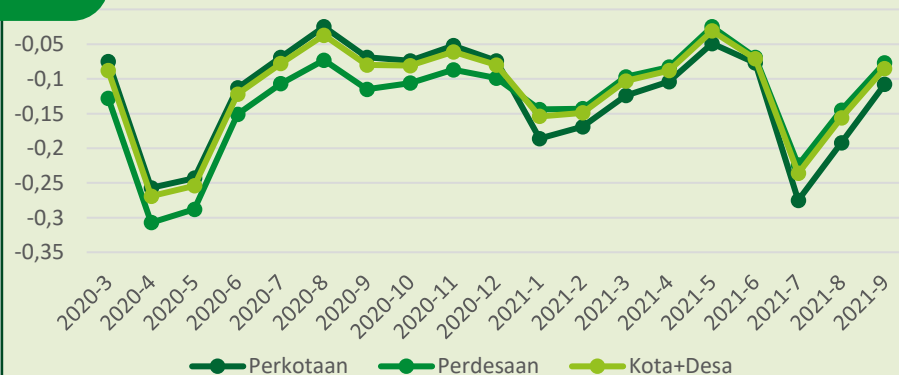
PERUBAHAN MOBILITAS PENDUDUK JAWA TIMUR (MARET 2020-SEPTEMBER 2021)

1

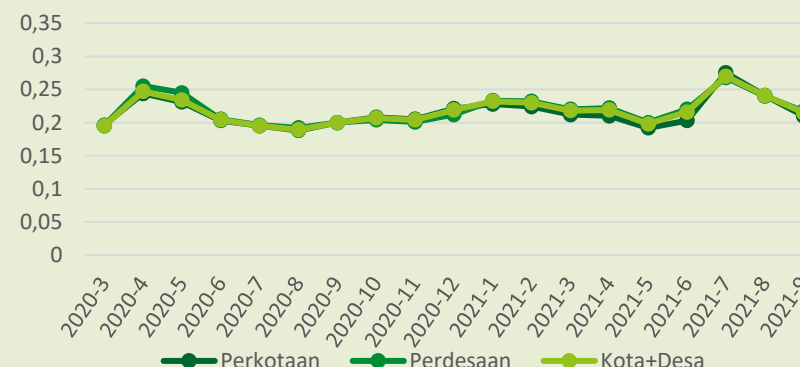


2

Aktifitas harian melakukan pergerakan/berkunjung



Aktifitas harian berdiam diri di tempat/kediaman



- Aktivitas masyarakat pada bulan September 2021 sudah mulai pulih, terutama di tempat perdagangan, serta belanja kebutuhan sehari-hari.
- Aktivitas di tempat kerja serta transit transportasi umum masih terbatas, namun mulai pulih.
- Kegiatan berdiam diri di rumah/kediaman menuju kondisi seperti di awal pandemi.
- Masyarakat di wilayah perdesaan Jawa Timur, yang lebih dahulu meningkat aktivitas pergerakan dibanding perkotaan.

1

Sumber: Diolah dari <https://www.google.com/covid19/mobility/?hl=en>. Periode baseline 3 Januari–6 Februari 2020

2

Sumber: Diolah dari <https://dataforgood.facebook.com>. Periode baseline Februari 2020. Wilayah Perkotaan (3571-3579). Wilayah Perdesaan (3501-3529)



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan dan Ketimpangan di Jawa Timur (3)



► Inflasi umum cukup rendah

Selama periode Maret 2021-September 2021 besarnya inflasi umum sebesar 0,56 persen.

► Harga eceran beberapa komoditas pokok mengalami penurunan

Terjadi penurunan harga pada beberapa komoditi pada bulan September 2021 di Jawa Timur dibandingkan Maret 2021. Beberapa diantaranya:

- *Komoditi beras mengalami penurunan sebesar 1,54 persen dari Rp10.510,- (Maret 2021) menjadi Rp10.348,- (September 2021).*
- *Komoditi daging ayam ras turun 0,65 persen dari Rp33.467,- (Maret 2021) menjadi Rp33.250,- (September 2021).*
- *Komoditi gula pasir turun sebesar 1,21 persen, dari Rp12.880,- per kg pada Maret 2021 menjadi Rp12.724,- per kg pada September 2021.*
- *Komoditi cabai rawit turun sebesar 76,56 persen (dari Rp87.040,- per kg pada Maret 2021 menjadi Rp20.405,- per kg pada September 2021).*



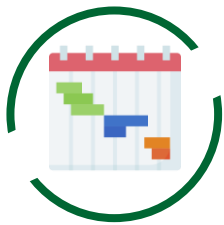
► Perbaikan kualitas tenaga kerja.

Meskipun Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) meningkat dari 5,17 persen pada Februari 2021 menjadi 5,74 persen pada Agustus 2021, namun terjadi penurunan tingkat setengah pengangguran di Jawa Timur dari 8,54 persen (Februari 2021) menjadi 7,47 persen (Agustus 2021). Tingkat setengah pengangguran, di wilayah perkotaan turun dari 8,26 persen pada Februari 2021 menjadi 6,91 persen pada Agustus 2021, sedangkan di perdesaan turun dari 8,85 persen (Februari 2021) menjadi 8,10 persen pada Agustus 2021.



► Nilai Tukar Petani (NTP)

Daya beli petani yang cukup baik. Pada sektor pertanian, meskipun pertumbuhan produksi padi September 2021 terhadap Maret 2021 turun sebesar 77,10 persen. Namun dari sisi Nilai Tukar Petani (NTP) September 2021 lebih tinggi (100,58) dibandingkan Maret 2021 (99,19).



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan dan Ketimpangan di Jawa Timur (4)



▶ Pertumbuhan ekonomi yang membaik

Ekonomi Jawa Timur sampai dengan Triwulan III-2021 meningkat sebesar 3,20 persen (c-to-c), jika Triwulan III-2021 dibandingkan dengan Triwulan II-2021 meningkat sebesar 2,26 persen (q-to-q), dan jika dibandingkan dengan Triwulan III-2020 meningkat sebesar 3,23 persen (y-to-y).

▶ Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga meningkat

Dari sisi PDRB Pengeluaran, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sampai dengan Triwulan III-2021 meningkat 1,57 persen (c-to-c) dan Triwulan III-2021 dibandingkan Triwulan III-2020 meningkat sebesar 1,56 persen (y-to-y).



▶ Program Perlindungan Sosial PKH

Pada September 2021, sebanyak 16,97 persen rumah tangga mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH). Kondisi ini lebih baik dibandingkan Maret 2021 yaitu 13,85 persen rumah tangga serta Maret 2020 yaitu 13,05 persen rumah tangga.



▶ Program Perlindungan Sosial Sembako

Untuk program Sembako, pada bulan September 2021 sebanyak 22,99 persen rumah tangga menerima program Sembako. Rumah tangga penerima Program Sembako ini sedikit lebih rendah dibandingkan bulan Maret 2021 (23,83 persen rumah tangga). Namun keduanya masih lebih besar bila dibandingkan penerima program Sembako pada bulan Maret 2020 (19,12 persen rumah tangga).

THE
LOWEST

▶ Rata-rata pengeluaran pada Kelompok 40 persen Penduduk dengan Pengeluaran per Kapita per bulan Terendah mengalami PENINGKATAN

Pada periode September 2021, rata-rata pengeluaran per kapita per bulan pada kelompok 40 persen Penduduk Pengeluaran Per Kapita Terendah mengalami peningkatan sebesar 3,61 persen dibandingkan Maret 2021, baik di perkotaan (2,46 persen) serta di perdesaan (5,06 persen).

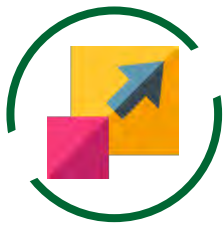
▶ Rata-rata pengeluaran per kapita pada Desil 1-5 mengalami peningkatan

Pengeluaran per kapita per bulan pada Desil 1-5 pengeluaran per kapita sebulan pada September 2021, mengalami peningkatan. Pada wilayah perkotaan peningkatan terjadi pada Desil 1-4, sedangkan di wilayah perdesaan peningkatan terjadi pada Desil 1-6. Peningkatan terbesar terjadi pada Desil 1 dan berkurang pada Desil di atasnya, baik di perkotaan maupun di perdesaan.

KEMISKINAN JAWA TIMUR

BRS No.07/01/35/Thn.XX 17 Januari 2022

September 2021



METODOLOGI KEMISKINAN

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut garis kemiskinan (makanan & bukan makanan)



Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari)



Garis kemiskinan bukan makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya



Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan



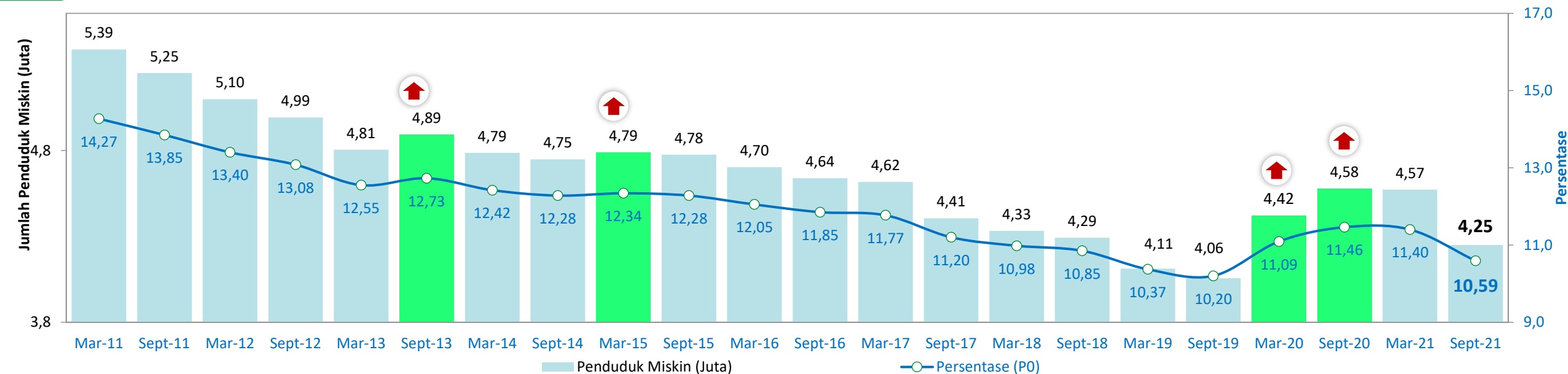
Metode ini dipakai BPS sejak tahun 1998 supaya hasil penghitungan **konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu (*apple to apple*)**





Perkembangan Kemiskinan di Jawa Timur, Maret 2011 – September 2021

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Jawa Timur, Maret 2011-September 2021

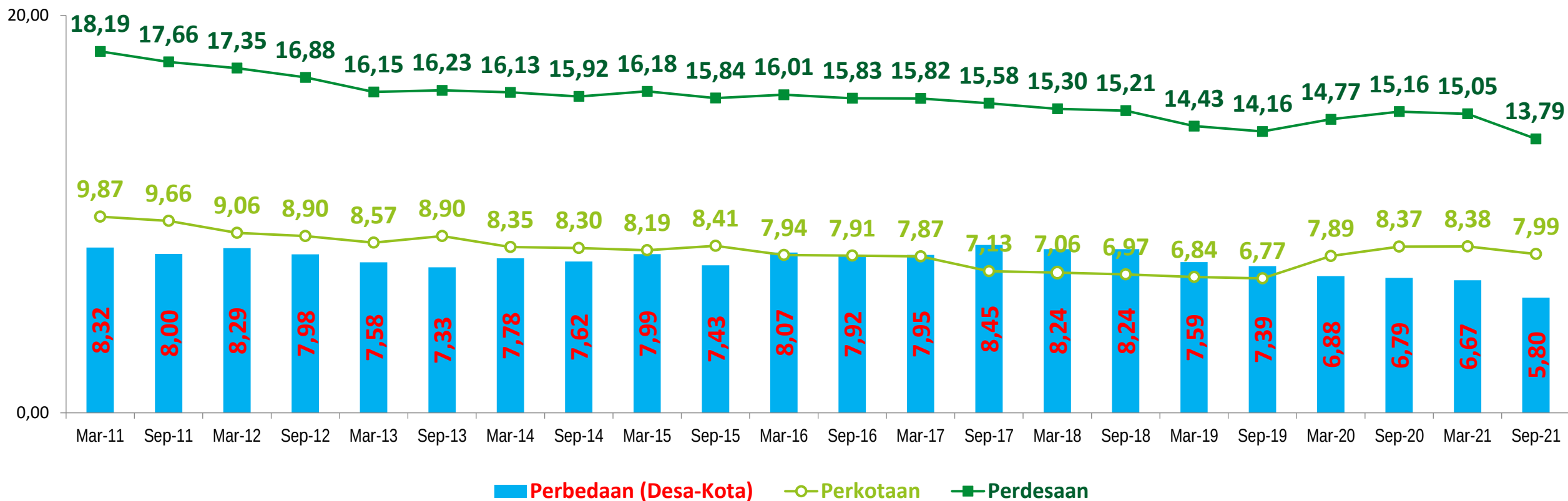


- Persentase Penduduk Miskin pada September 2021 sebesar 10,59 persen, mengalami penurunan sebesar 0,81 persen poin terhadap Maret 2021.
- Jumlah Penduduk Miskin pada September 2021 sebesar 4,259 juta jiwa, berkurang 313,13 ribu jiwa terhadap Maret 2021.



Disparitas Angka Kemiskinan di Jawa Timur

Menurut Perkotaan-Perdesaan, Maret 2011-September 2021



SELAMA PERIODE MARET 2011-SEPTEMBER 2021 DISPARITAS KEMISKINAN ANTARA PERKOTAAN DAN PERDESAAN DI JAWA TIMUR **MEMILIKI POLA SEMAKIN MENURUN.**

Terutama karena penurunan kemiskinan Maret 2021-September 2021 lebih besar di Perdesaan (-1,26 persen poin) dibandingkan Perkotaan (-0,39 persen poin).





Persentase Penduduk Jawa Timur menurut Status Daerah dan Status Kemiskinan, Maret 2021-September 2021



- ✓ Selama periode Maret 2021-September 2021, terjadi penurunan persentase penduduk berstatus Sangat Miskin dan Miskin. Penurunan penduduk berstatus Sangat Miskin lebih tinggi dibandingkan peningkatan persentase penduduk berstatus Hampir Miskin selama periode tersebut.
- ✓ Penurunan persentase penduduk berstatus Sangat Miskin terjadi baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan.
- ✓ Selama periode Maret 2021-September 2021, di perkotaan terjadi penurunan persentase hanya terjadi pada penduduk berstatus Sangat Miskin, sedangkan penduduk berstatus Miskin meningkat namun tidak sebesar penurunan penduduk Sangat Miskin.
- ✓ Selama periode Maret 2021-September 2021, pada wilayah perdesaan, terjadi penurunan persentase di semua status dari yang terbesar: Sangat Miskin, Hampir Miskin, dan Miskin.
- ✓ Berdasarkan status kemiskinan ini, fokus perhatian pada besarnya penduduk yang berstatus Hampir Miskin.



Tahun	Perkotaan			Perdesaan			Total		
	SM	M	HM	SM	M	HM	SM	M	HM
September 2020	2,94	5,42	7,61	5,66	9,50	10,17	4,18	7,28	8,78
Maret 2021	2,43	5,95	7,36	5,42	9,63	9,83	3,79	7,62	8,47
September 2021	2,00	5,99	8,01	4,37	9,42	9,54	3,06	7,53	8,70
Perubahan Sept'20 – Mar'21(%)	-0,51	0,53	-0,25	-0,24	0,13	-0,34	-0,39	0,34	-0,31
Perubahan Mar'21 – Sept'21(%)	-0,43	0,04	0,65	-1,05	-0,21	-0,29	-0,73	-0,09	0,23

Keterangan: SM = Sangat Miskin (pendapatan perkapita/bulan ≤ 0.8 GK)
M = Miskin ($0.8\text{GK} < \text{pendapatan perkapita/bulan} \leq \text{GK}$)
HM = Hampir Miskin ($\text{GK} < \text{pendapatan perkapita/bulan} \leq 1.2$ GK)



Komposisi Garis Kemiskinan September 2021



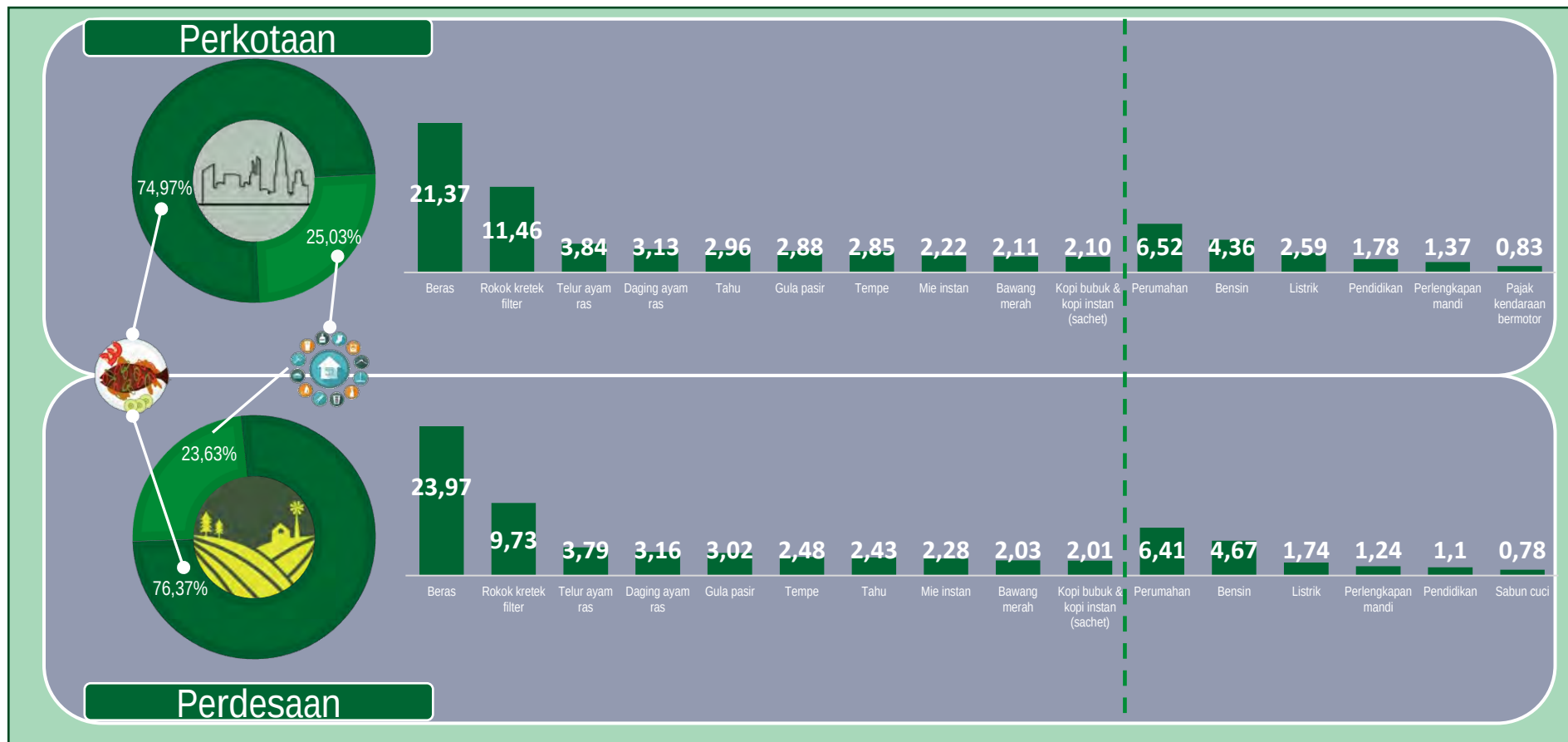
- ✓ Selama Maret 2021-September 2021, Garis Kemiskinan naik sebesar 3,73 persen, yaitu dari Rp429.133,- per kapita per bulan pada Maret 2021 menjadi Rp445.139,- per kapita per bulan pada September 2021.
- ✓ Peningkatan tertinggi pada Garis Kemiskinan Makanan sebesar 4,23 persen (Maret 2021 ke September 2021). Sementara untuk Garis Kemiskinan Non Makanan kenaikannya lebih rendah yaitu 2,22 persen (Maret 2021 ke September 2021).
- ✓ Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Pada September 2021, komoditi makanan menyumbang sebesar 75,55 persen pada garis kemiskinan (lebih tinggi dibanding Maret 2021 yaitu 75,19) persen).

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
September 2020	313.653	104.574	418.228	75,00	25,00	100,00
Maret 2021	322.671	106.462	429.133	75,19	24,81	100,00
September 2021	336.315	108.825	445.139	75,55	24.45	100,00
<i>Perubahan Sept'20 – Mar'21(%)</i>	2,87	1,81	2,61	-	-	-
<i>Perubahan Mar'21 – Sept'21(%)</i>	4,23	2,22	3,73	-	-	-

Catatan : Inflasi umum pada periode Maret 2021-September 2021 sebesar 0,56%



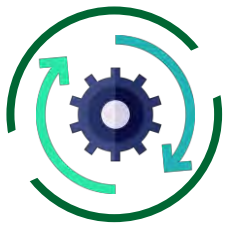
Komoditi yang Memberi Pengaruh Besar Terhadap Garis Kemiskinan September 2021 (Persen)



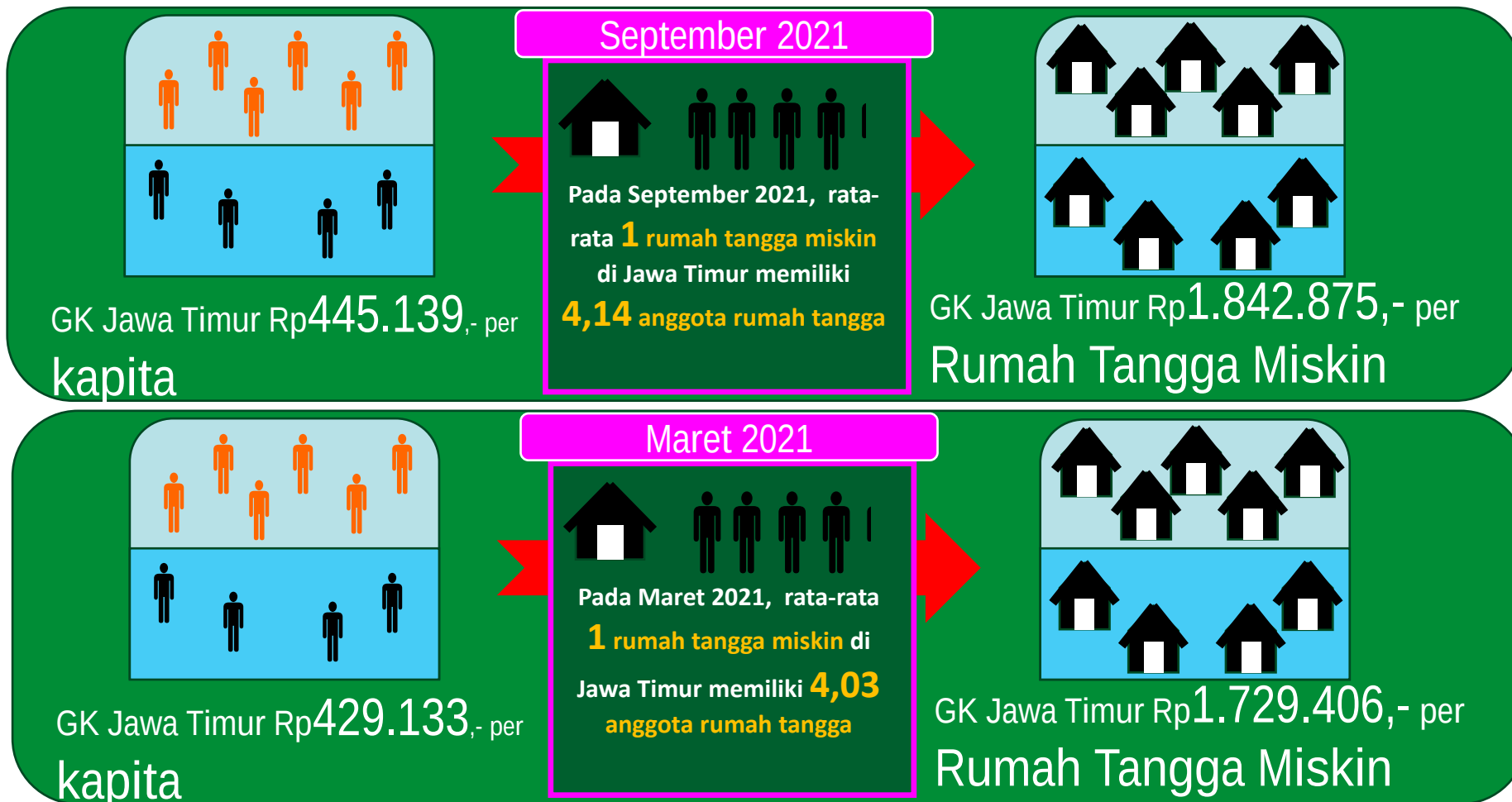
Sepuluh besar Komoditi Makanan yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap Garis Kemiskinan baik di perkotaan maupun perdesaan sama (berbeda urutan untuk tahu, gula pasir, dan tempe).

Lima besar komoditi Non Makanan yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap Garis Kemiskinan baik di perkotaan maupun perdesaan sama (berbeda urutan untuk perlengkapan mandi dan pendidikan).

Rokok kretek filter masih menjadi komoditi terbesar kedua memberikan pengaruh terhadap Garis Kemiskinan. Padahal rokok kretek filter tidak memberikan kontribusi pada nilai kalori pada kelompok makanan.



Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Miskin Jawa Timur



Garis Kemiskinan Rumah Tangga mengalami peningkatan sebesar Rp.113.469,- selama Maret 2021-September 2021. Peningkatan terjadi selain karena peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita juga rata-rata ART Miskin

Keterangan: GK Ruta Miskin merupakan hasil perkalian GK perkapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin (Rupiah)





Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Jawa Timur (September 2021)



Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan



Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) mengindikasikan jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

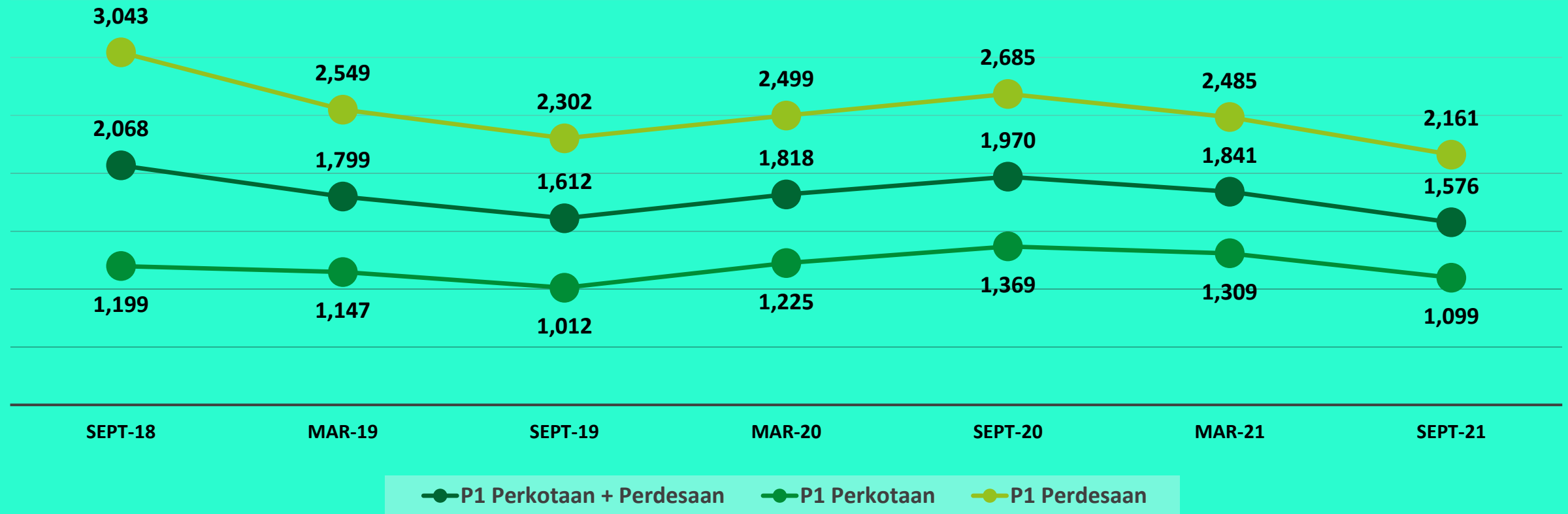


Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) turun dari 1,841 pada Maret 2021 menjadi 1,576 pada September 2021 (mengalami penurunan 0,265 poin)

Indeks Keparahan (P2) Kemiskinan turun dari 0,429 pada Maret 2021 menjadi 0,327 pada September 2021 (mengalami penurunan 0,103 poin)



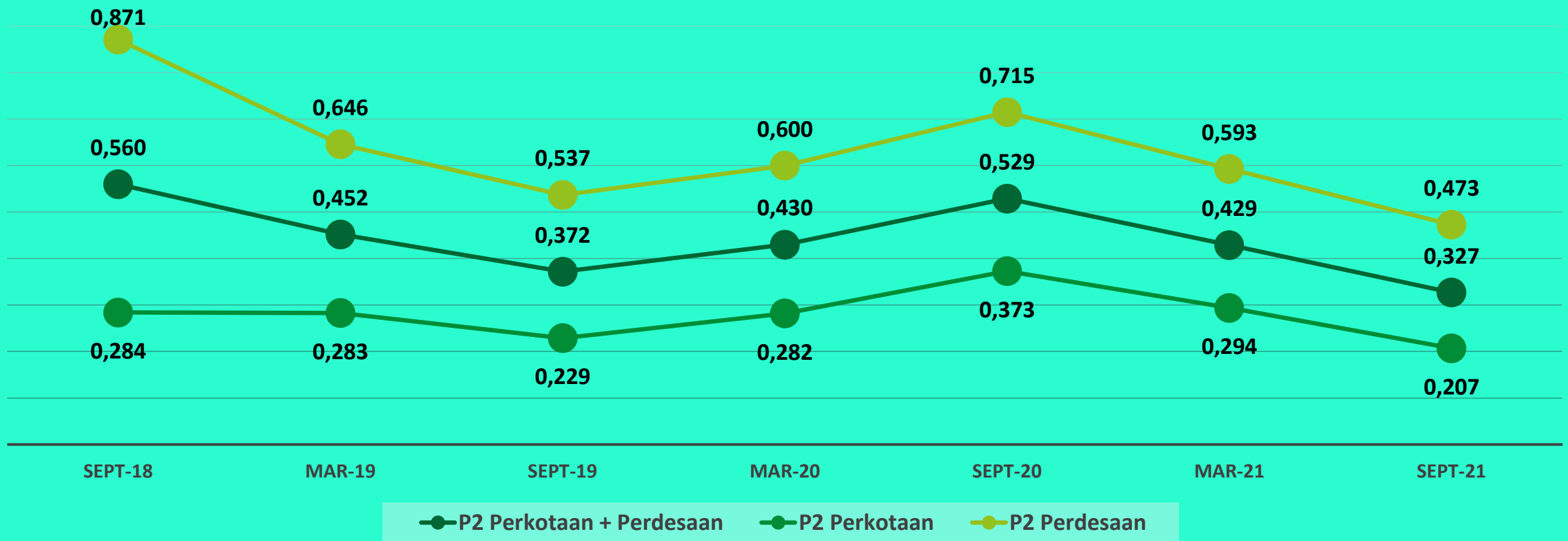
Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Jawa Timur, September 2018 - September 2021



Jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan di Jawa Timur pada September 2021 semakin berkurang. Baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan



Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Jawa Timur, September 2018 - September 2021

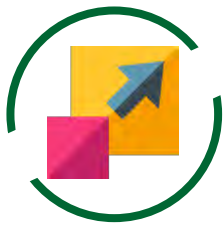


Tingkat Ketimpangan Pengeluaran di antara penduduk miskin di Jawa Timur pada September 2021 semakin rendah. Penurunan ketimpangan ini terjadi baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan.

GINI RATIO JAWA TIMUR

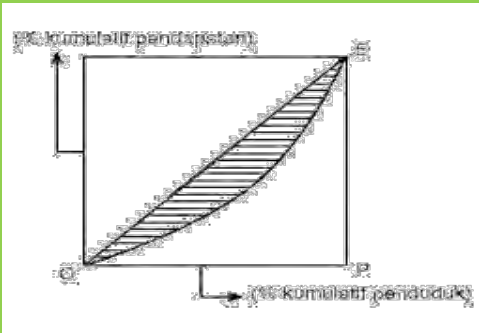
BRS No.08/01/35/Thn.XX 17 Januari 2022

September 2021



METODOLOGI GINI RATIO

Gini Ratio



Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut World Bank,



Koefisien Gini didasarkan pada kurva *Lorenz*, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk,



Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

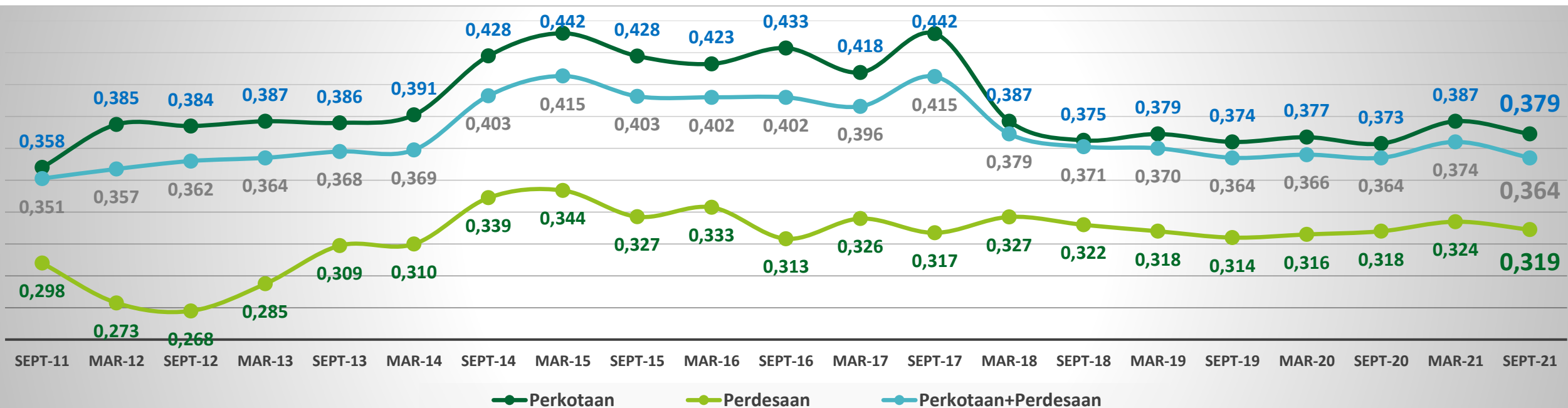
Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$





Perkembangan Gini Ratio di Jawa Timur, September 2011–September 2021

Gini Ratio di Jawa Timur, September 2011-September 2021



Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada diantara 0 dan 1, Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan

- Gini Ratio di Jawa Timur pada September 2021 sebesar 0,364, turun dibandingkan Maret 2021 sebesar 0,010 poin. Berdasarkan kriteria ketimpangannya, maka termasuk ketimpangan Sedang.
- Penurunan Gini Ratio terjadi baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan. Ini berarti ketimpangan pengeluaran di masyarakat semakin menurun.





Distribusi Pengeluaran Penduduk Per Kapita, dan Gini Ratio di Jawa Timur, September 2020 – September 2021

Daerah	Periode	Kelompok Penduduk			Gini Ratio
		Penduduk 40% Terbawah	Penduduk 40% Menengah	Penduduk 20% Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	September 2020	18,50	36,46	45,04	0,373
	Maret 2021	17,49	36,38	46,12	0,387
	September 2021	18,29	35,51	46,20	0,379
Perdesaan	September 2020	21,36	37,62	41,02	0,318
	Maret 2021	20,35	38,89	40,76	0,324
	September 2021	20,99	38,15	40,86	0,319
Perkotaan dan Perdesaan	September 2020	19,06	36,43	44,51	0,364
	Maret 2021	18,19	36,79	45,02	0,374
	September 2021	18,95	36,28	44,77	0,364

Pada September 2021 di Jawa Timur, distribusi total pengeluaran penduduk pada kelompok 40 persen terbawah semakin meningkat. Baik di wilayah perdesaan maupun perkotaan. Berdasarkan kriteria dari Bank Dunia, maka Jawa Timur September 2021 memiliki tingkat ketimpangan yang **Rendah**, karena distribusi pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah **lebih dari 17 persen**, baik di wilayah perkotaan, perdesaan maupun perkotaan dan perdesaan.



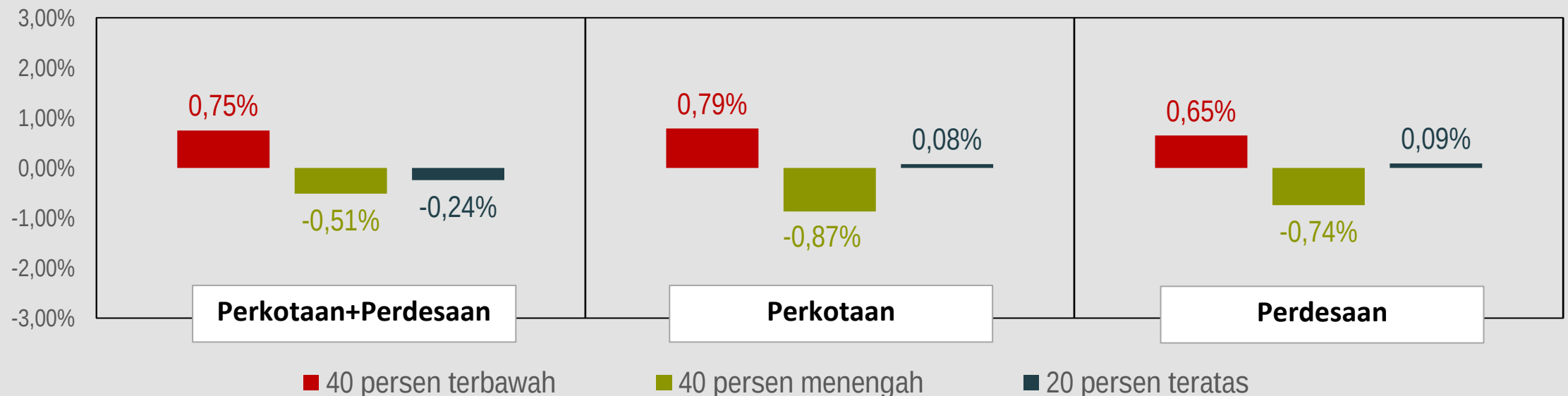
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pengeluaran Penduduk di Jawa Timur, Maret 2021 - September 2021

Untuk semua wilayah, terjadi peningkatan pengeluaran per kapita Kelompok 40 persen terbawah. Terjadi penurunan pada kelompok 40 persen menengah dan 20 persen atas. Penurunan Kelompok 40 persen menengah yang paling besar

Di daerah Perkotaan, terjadi penurunan pengeluaran per kapita Kelompok Menengah. Di sisi lain terjadi kenaikan Pengeluaran Per Kapita pada Kelompok Bawah yang lebih besar dibandingkan peningkatan pada Kelompok Atas.

Di daerah Perdesaan, terjadi penurunan pengeluaran per kapita Kelompok 40 persen Menengah. Di sisi lain terjadi kenaikan Pengeluaran Per Kapita pada Kelompok 40 Persen Terbawah yang lebih besar, dibandingkan peningkatan pada 20 Persen Kelompok Atas.

Perubahan Pengeluaran Perkapita Maret 2021 - September 2021 Menurut Wilayah dan Kelompok Penduduk



TERIMA KASIH

Tentang Sensus Pertanian 2023

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) adalah Sensus Pertanian yang ketujuh sejak dilaksanakan pertama kali pada tahun 1963. Berikut output yang akan Dihasilkan pada Pendataan ST2023

ST2023
SENSUS PERTANIAN

01.



Data Pokok Pertanian Nasional
dilengkapi data yang dapat menjawab isu strategis terkini di Sektor Pertanian

02.



Data Petani Gurem



03.
Indikator SDGs Pertanian

04.



Small Scale Food Producer (Petani Skala Kecil) sesuai standar FAO

05.



Geospasial Statistik Pertanian

MODA PENDATAAN

- Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI)
- Computer Aided Web Interviewing (CAWI)

TARGET PENCACAHAN

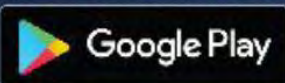
- Unit Usaha Perorangan
- Kelompok/Unit Usaha Pertanian Lainnya (UTL)
- Perusahaan



STATISTIK JATIM

Integrated Mobile Statistical Service
of Jawa Timur Province

UNDUH DAN INSTALL



Integrasi Pelayanan

Statistik Jatim Mengintegrasikan
layanan publik BPS Jatim



DAVITA (Data Virtual Assistant)

Konsultasi Data Secara Virtual menggunakan
chatbot berbasis whatsapp



CHAT US

Konsultasi statistik dengan petugas Pelayanan
Statistik Terpadu BPS Provinsi Jawa Timur



DATA CORNER

Layanan Pencarian Data Dalam Konten
Publikasi BPS Dengan Teknologi Elastic Search



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

